

TRANSFORMASI DIGITAL MELALUI LITERASI KOMPUTER DAN AKSES INTERNET UNTUK MASYARAKAT JAWA BARAT

M. Firman Karim^{1*}
Yasir Riady²
Melisa Arisanty³
Akhmad Habibi⁴
Milde Wahyu⁵

^{1*,2,3,5} Universitas Terbuka, Indonesia

⁴ Universitas Jambi, Indonesia

[^{1*}](mailto:firbank@ecampus.ut.ac.id)

[²](mailto:yasir@ecampus.ut.ac.id)

[³](mailto:melisa.arisanty@ecampus.ut.ac.id)

[⁴](mailto:akhmad.habibi@unja.ac.id)

[⁵](mailto:mildewahyu@ecampus.ut.ac.id)

Kata Kunci:

*[Transformasi Digital,
Pelatihan, Literasi
Informasi]*

Abstrak: Literasi informasi merupakan salah satu dari sekian banyak kemampuan yang sangat penting dimiliki oleh seseorang terutama dalam persaingan global dan juga transformasi digital saat ini. Perkembangan informasi yang sangat cepat membuat kebutuhan akan literasi informasi sangat tinggi dan diperlukan, alasan yang paling utama perlunya literasi informasi karena perlu disadari bersama bahwa informasi yang beredar begitu banyak. Terlebih dengan perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang mengakibatkan jumlah informasi yang beredar di masyarakat semakin tinggi. Saat ini Indonesia memiliki tingkat kemampuan literasi dan minat baca masyarakat dinilai masih sangat memperhatikan, sehingga diperlukan kegiatan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan literasi informasi serta transformasi digital agar bisa bersaing secara global. Salah satu realisasinya melalui strategi untuk meningkatkan literasi informasi bagi masyarakat, memanfaatkan akses internet yang efektif dan efisien dalam proses pembelajaran yang baik dan optimalisasi akses internet untuk pembelajaran bagi masyarakat di Jawa Barat.

Published by:



Copyright © 2022 The Author(s)

This article is licensed under CC BY 4.0 License



<https://ami-journals.org/jai/>

Pendahuluan

Literasi informasi merupakan salah satu dari sekian banyak kemampuan yang sangat penting dimiliki oleh seseorang terutama dalam persaingan global saat ini. Perkembangan informasi yang sangat cepat membuat kebutuhan akan literasi informasi sangat tinggi dan diperlukan. Berdasarkan Association of College and Research Library (2000) mengatakan bahwa literasi informasi merupakan kebutuhan dasar dalam pembelajaran seumur hidup dan bermanfaat untuk semua disiplin ilmu, semua lingkungan pembelajaran, dan semua tingkat pendidikan. Hal ini membuktikan bahwa literasi informasi merupakan kemampuan dasar yang sangat berperan penting bagi seluruh aktivitas yang berkaitan semua bidang ilmu dan seluruh tingkatan dalam pendidikan, mulai dari pra sekolah, SD (sekolah dasar), SMP (Sekolah Menengah Pertama), SMA/ SMK sederajat, dan tingkatan atau level pendidikan tinggi manapun.

Literasi informasi memastikan setiap individu memiliki kemampuan intelektual untuk berpikir kritis dan berargumentasi serta belajar bagaimana cara belajar. Itu sebabnya literasi informasi selalu dikaitkan dengan pembelajaran seumur hidup (*long life learning*). Menurut Chan Yuen Chin (2001: 1) yaitu literasi informasi sangat penting untuk kesuksesan belajar seumur hidup; literasi informasi merupakan kompetensi utama dalam era informasi; serta literasi informasi memberi kontribusi pada perkembangan pengajaran dan pembelajaran. Bahkan di semua negara Maju, salah satunya adalah Amerika, beberapa disiplin ilmu mempertimbangkan literasi informasi sebagai hasil utama siswa di perguruan tinggi (American Library Association, 2000: 4) sebab membangun pembelajaran seumur hidup merupakan misi pendidikan.

Selain itu, alasan yang paling utama perlunya literasi informasi karena perlu disadari bersama bahwa informasi yang beredar begitu banyak. Terlebih dengan perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang mengakibatkan jumlah informasi yang beredar di masyarakat semakin tinggi. Meledaknya jumlah informasi yang tersebar serta pesatnya perkembangan teknologi informasi menyebabkan kemampuan literasi informasi menjadi lebih penting. Informasi dapat diperoleh dari berbagai tempat, seperti perpustakaan, sumber-sumber komunitas, organisasi khusus, media, dan internet. Informasi tersedia dalam berbagai media, baik cetak, noncetak, maupun digital. Beragamnya media yang digunakan untuk memuat informasi ini merupakan tantangan baru bagi seseorang untuk dapat mengevaluasi dan memahami informasi yang terkandung di dalam media tersebut. Mereka juga harus mampu menyaring dan menentukan informasi yang sesuai kebutuhannya.

Kemampuan literasi selain sangat penting juga sangatlah dibutuhkan apalagi dalam era ini. Globalisasi semakin tanpa batas, perkembangan IPTEK dan informasi komunikasi menjadi sangat cepat. Akan menjadi timpang dan berbahaya apabila tidak dibarengi dengan kemampuan menghadapi dan mengelolanya, salah satunya tentu saja dengan kemampuan literasi yang memadai, melalui kemampuan literasi yang baik, semakin membuka ruang masuknya informasi dan pengetahuan baru pula, hal ini bermanfaat dalam mempersiapkan diri guna bersaing dengan negara lain.

Indonesia memiliki tingkat kemampuan literasi dan minat baca masyarakat dinilai masih sangat memprihatinkan. Berdasarkan beberapa survei, salah satunya dari Program for International Student Assessment (PISA) yang dipublikasikan oleh Organization pada tahun 2019 menunjukkan bahwa Indonesia menduduki peringkat ke 10 terbawah yang memiliki literasi rendah. Dalam data tersebut menyebutkan bahwa Indonesia menempati ranking 62 dari 70 negara. Masalah yang terjadi dan menjadi dasar mengapa di Indonesia, tingkat literasinya rendah karena masyarakat Indonesia memiliki tingkat minat baca rendah. Data lainnya menunjukkan bahwa hanya 1 dari 1000 orang di Indonesia yang

gemar membaca. Rendahnya minat membaca masyarakat Indonesia sangat berdampak pada produksi buku bacaan di Indonesia setiap tahunnya. Rasio total jumlah bacaan di Indonesia dibandingkan dengan jumlah penduduk di Indonesia memiliki rasio nasional 0.09. Hal ini menunjukkan bahwa 1 buku baru sebenarnya ditunggu oleh 90 orang Indonesia setiap tahunnya (Kemendagri, 2021).

Padahal dengan memiliki kemampuan literasi informasi yang baik, sebenarnya akan memudahkan seseorang untuk bisa belajar secara mandiri dan juga berinteraksi dengan dunia luar secara cepat dan tepat. Hal ini sangat dibutuhkan oleh siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan secara utuh. Pentingnya literasi informasi bisa membuat seseorang dapat meningkatkan kualitas diri serta bisa mendapatkan banyak hal positif dan juga mengembangkan beragam aktivitas serta membantu pekerjaan lainnya. Pentingnya literasi informasi, akses internet dan pemahaman komputer saat ini sudah menjadi kewajiban dan juga kebutuhan. Namun, pentingnya literasi informasi, akses informasi dan pemahaman internet ternyata banyak tidak dirasakan oleh masyarakat di daerah Karawang, Jawa Barat. Oleh karena itu, berdasarkan paparan di atas, UT Jakarta pada tahun 2022 akan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat (ABDIMAS) dengan memberikan pelatihan literasi informasi, akses internet dan pengetahuan komputer secara umum bagi Guru dan Siswa dan masyarakat di Karawang, Jawa Barat.

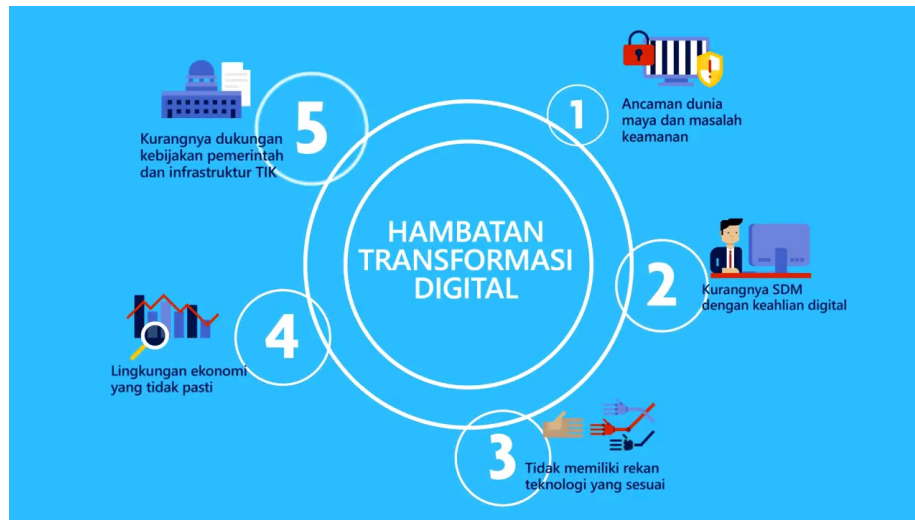
Berdasarkan hasil survey dan observasi masyarakat di wilayah Karawang masih banyak ditemukan para guru, siswa dan masyarakat belum memahami dan menerapkan literasi informasi dan akses internet yang menggunakan perangkat komputer. Hasil wawancara dengan mitra yang dilakukan pada bulan Desember 2021 menunjukkan bahwa dominanya masyarakat di wilayah Karawang masih belum paham dengan caranya mengakses dan mengevaluasi informasi terutama yang ada di internet. Padahal pentingnya literasi informasi dapat membuat seseorang dapat meningkatkan kualitas diri serta bisa mendapatkan banyak hal positif dan juga mengembangkan beragam aktivitas serta membantu pekerjaan lainnya. Pentingnya literasi informasi, akses internet dan pemahaman komputer saat ini sudah menjadi kewajiban dan kebutuhan guru, siswa dan masyarakat. Berdasarkan kedua masalah tersebut berimplikasi terhadap keberhasilan proses pembelajaran.

Agar bisa memiliki kompetensi profesional yang baik, maka guru harus memahami literasi informasi dan mampu memanfaatkan akses internet dengan menggunakan komputer. Guru, siswa dan masyarakat sebagai diharapkan mampu menciptakan kondisi/strategis yang dapat membuat siswa nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran tersebut, untuk mewujudkan kondisi pembelajaran yang efektif, guru serta siswa dan masyarakat perlu menguasai literasi informasi dan memanfaatkan akses internet dalam pembelajaran maupun dalam mencari informasi yang dibutuhkan.

Berdasarkan hasil survey dan analisa situasi, maka penting untuk meningkatkan literasi masyarakat terutama para guru dan siswa. Salah satunya targetnya adalah masyarakat yang merupakan guru dan siswa di wilayah Karawang, Jawa Barat. Melalui kegiatan pelatihan literasi informasi, akses internet guru dan siswa diharapkan menjadi awal peningkatan literasi informasi di daerah Karawang, Jawa Barat. Oleh karena itu, rumusan masalah dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini, antara lain :

- a. Meningkatkan strategi untuk meningkatkan literasi informasi bagi masyarakat.
- b. Memanfaatkan akses internet yang efektif dan efisien dalam proses pembelajaran yang baik.
- c. Optimalisasi akses internet untuk pembelajaran.

Tujuan dari adanya kegiatan pengabdian masyarakat adalah untuk meningkatkan dengan mengembangkan kualitas dari kemampuan literasi informasi masyarakat serta meningkatkan kemampuan dalam mengakses internet yang efektif dan efisien terutama dalam proses pembelajaran baik di sekolah, rumah maupun kantor dan lingkungan (Riady, 2020)



Gambar 1. Hambatan Transformasi Digital Sumber Youtube.com-Microsoft APAC

Solusi dan target luaran yang dicapai dengan adanya pengabdian masyarakat ini, secara umum masyarakat di wilayah Karawang, Jawa Barat yang terdiri dari guru dan siswa membutuhkan suatu pelatihan dan bimbingan terutama yang berkaitan dengan literasi informasi dan memanfaatkan akses internet dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian masyarakat menunjukkan data dan fakta bahwa tingkat literasi masyarakat Karawang yang tergolong masih rendah. Sedangkan target dan tujuan dari pemerintah daerah ingin meningkatkan kualitas kemampuan literasi masyarakatnya dari tahun ke tahun.

Metode Pelaksanaan

Langkah sistematis dalam mengidentifikasi kebutuhan dari mitra, dalam hal ini adalah guru-guru dan mahasiswa UT di daerah Karawang serta persiapan hingga pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang berlokasi di SMA Negeri 1 Karawang, yang berlokasi di Jl. Jenderal Ahmad Yani No.22, Nagasari, Kec. Karawang Bar., Karawang, Jawa Barat 41312. Pelatihan ini terdiri dari beberapa langkah, mulai dari survey, persiapan, pelaksanaan hingga evaluasi. Ada tiga langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, antara lain:

Langkah 1. Penjajakan Kerjasama

Penjajakan dan permohonan kesediaan mitra untuk bekerja sama dengan tim ABDIMAS-UT. Penjajakan awal dengan mitra pengabdian masyarakat dilakukan pada bulan Desember 2021. Pada saat penjajakan awal sekaligus tim pengabdian masyarakat melakukan survei dan wawancara awal terhadap masyarakat Karawang yang diwakili pengurus Pokjar di daerah Karawang yaitu Bapak Hendrik. Dalam proses observasi dan wawancara yang dilakukan selama kurang lebih 2 (dua) jam

didapatkan berbagai macam informasi tentang rendahnya kualitas literasi informasi dan kemampuan dalam mengakses internet serta komputer masyarakat di Karawang. Kemudian, dari kebutuhan tersebut, tim pengabdian masyarakat melakukan peninjauan dan penawaran untuk mengadakan pelatihan kepada guru dan siswa di daerah Karawang.

Langkah 2. Koordinasi dan Penyusunan Kesepakatan Kerjasama

Melakukan pertemuan antara ketua, anggota, kepala sekolah serta guru, siswa dan masyarakat untuk memperoleh kesepakatan kerjasama. Kemudian Tim UT melakukan need assesment. Pengujian dan penggalan kebutuhan dimaksudkan untuk mengetahui secara detail apa saja pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan oleh masyarakat Karawang terutama yang menjadi indikator penentu kualitas literasi informasi dan kualitas kemampuan mengakses internet dan komputer yang dapat dikatakan baik.

Langkah 3. Persiapan dan Pembagian Tugas Pengabdian Masyarakat

Pembagian Tugas antara Tim Abdimas UT dengan mitra.

Penanggung Jawab & Pembimbing (Mitra):

Ketua : Hendrik

Pelaksana : 1. Sunario
2. Sukardi

Petugas Narasumber : M. Firman Karim, Yasir Riady, Melisa Arisanty dan Rasyimah.

Dalam persiapan ini, tim pengabdian masyarakat berkoordinasi dengan Pokjar terkait dengan izin lokasi, penjadwalan kegiatan, pengumpulan audiens atau peserta pelatihan. Selanjutnya setelah disepakati mengenai tanggal pelaksanaan, tim pengabdian masyarakat langsung membuat materi yang menarik tentang literasi informasi dan strategi dalam meningkatkan kemampuan akses internet dan komputer terutama dalam proses pembelajaran.

Langkah 4. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Pelaksanaan ABDIMAS, yang dilaksanakan dalam dua kali pelatihan. Pelatihan pertama dilakukan pada tanggal 16 April 2022 dan pelatihan kedua diselenggarakan pada tanggal 17 April 2022. Pelatihan pertama audiens atau peserta terdiri dari guru dan mahasiswa UT di Karawang. Pelatihan pertama menyajikan berbagai informasi yang diperlukan oleh masyarakat dalam melakukan penelusuran informasi dan mengevaluasi serta menggunakan informasi dengan baik dan benar. Selanjutnya pelatihan kedua audiens atau peserta dikhususkan pada guru dan mahasiswa UT untuk meningkatkan kemampuan dalam mengakses internet dan komputer yang berguna dalam proses pembelajaran.

Langkah 5. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan dengan cara observasi secara langsung saat kegiatan berlangsung setelah seluruh guru dan siswa mendapatkan masukan dan saran. Kemudian, evaluasi juga dilakukan dengan cara wawancara dengan beberapa pengelola terkait dengan gambaran deskriptif dan mendalam mengenai tindak lanjut

dari masukan dan saran tersebut. Monitoring dan Evaluasi dilaksanakan pada bulan Juni 2022.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan dalam durasi waktu dua hari. Proses pelatihan yang dilakukan mengalami proses yang panjang, mulai dari peninjauan dengan mitra kerjasama pengabdian masyarakat yang dilaksanakan bulan Desember 2021, kemudian survei dan observasi awal di bulan Februari-Maret 2022. Berdasarkan hasil observasi awal, pada bulan April 2022 tim pengabdian masyarakat melakukan perbaikan dan penyediaan akses internet dan komputer di beberapa sekolah di daerah Karawang. Selanjutnya pada bulan Maret 2022, tim pengabdian masyarakat juga melakukan persiapan berupa penyusunan materi yang akan disampaikan saat pelatihan. Selanjutnya kegiatan pelatihan dilaksanakan pada bulan April 2022, yaitu di tanggal 16 – 17 April 2022.

Pelatihan dilakukan di SMA Negeri 1 Karawang, yang berlokasi di Jl. Jenderal Ahmad Yani No.22, Nagasari, Kec. Karawang Bar., Karawang, Jawa Barat 41312. Pelatihan mengundang lebih kurang 40 peserta yang terdiri dari guru dan siswa di daerah Karawang untuk mengikuti rangkaian kegiatan pelatihan, mulai dari pelatihan literasi informasi hingga pelatihan untuk meningkatkan akses internet dan komputer.

a. Pelatihan Literasi Informasi

Pengertian literasi informasi berdasarkan perspektif pendidikan disampaikan oleh Bruce (2003:3). Ia mengatakan bahwa *information literacy defines as the ability to access, evaluate, organise and use information in order to learn, problem-solve, make decisions in formal and informal learning contexts, at work, at home and in educational settings*. Pengertian tersebut menunjukkan bahwa literasi informasi merupakan sebuah kemampuan mengakses, mengevaluasi, mengorganisasi, dan menggunakan informasi dalam proses belajar, pemecahan masalah, membuat keputusan formal dan informal dalam konteks belajar, pekerjaan, rumah, ataupun dalam pendidikan. Dalam mewujudkan dalam peningkatan literasi informasi masyarakat, maka materi yang diberikan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan antara lain:

1. Mencari informasi;
2. Menemukan informasi;
3. Menganalisis informasi;
4. Mengevaluasi informasi;
5. Mengkomunikasikan informasi; yang berfungsi dalam pemenuhan kebutuhan informasi untuk memecahkan berbagai masalah.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan Literasi Informasi

Pelatihan dilaksanakan selama 1 (satu) hari di tanggal 16 April 2022 dengan jumlah peserta sekitar 21 (dua puluh satu) orang peserta yang terdiri dari guru dan mahasiswa UT di daerah Karawang. Hasil dari kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan, semua peserta akhirnya paham dan mengerti tentang strategi untuk mencari, menemukan, menganalisis serta mengevaluasi serta mengkomunikasi informasi. Hal yang paling sering dilupakan oleh masyarakat terkait informasi adalah keinginan untuk menganalisa dan mengevaluasi informasi.

b. Pelatihan Akses Informasi dan Komputer

Selanjutnya, pelatihan juga dipusatkan dengan pemberian materi tentang penguasaan teknologi informasi juga akan sangat memudahkan seseorang memiliki literasi informasi. Kemudian, berkaitan dengan pelatihan peningkatan kemampuan akses internet dan komputer. Adapun materi yang disampaikan antara lain:

1. Strategi penelusuran informasi dengan baik melalui internet,
2. Pembuatan atau produksi bahan pembelajaran yang menarik melalui aplikasi berbasis digital, baik dalam bentuk power point, video, animasi, grafis, dan sebagainya,
3. Pemanfaatan komputer dalam rangka menyusun kearsipan dan dokumen-dokumen pembelajarandan terakhir
4. Memanfaatkan berbagai media pembelajaran terkini yang menarik dan efektif.

Pelatihan dilaksanakan selama 1 (satu) hari di tanggal 17 April 2022 dengan jumlah peserta sekitar 25 (dua puluh lima) orang peserta yang terdiri dari guru dan mahasiswa UT di daerah Karawang. Hasil dari kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan, semua peserta akhirnya paham dan mengerti tentang strategi cara untuk penelusuran informasi melalui internet, pembuatan dan produksi bahan pembelajaran yang menarik dan memanfaatkan komputer dan berbagai media terkini untuk kepentingan pembelajaran.

Selain itu, dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini tim pelaksana juga memberikan fasilitas penyediaan informasi tidak hanya pada lembaga pendidikan, tetapi juga dibutuhkan fasilitas yang berbasis pada komunitas masyarakat. Tim pengabdian masyarakat melakukan kegiatan pembersihan lab komputer, pengecatan, pembuatan akses internet dan pembelian peralatan yang berguna dan menunjang akses internet pada bulan April 2022.

c. Monitoring dan Evaluasi

Setelah kegiatan pelatihan yang berlangsung selama dua hari yaitu di tanggal 16 dan 17 April 2022. Selanjutnya tim pengabdian masyarakat melakukan monitoring dan evaluasi tahap pertama yang dilakukan pada saat setelah kegiatan pelatihan berlangsung dan yang kedua dilakukan pada bulan 3 Juni 2022. Pada evaluasi pertama, tim pengabdian masyarakat memberikan kusioner pra dan post test. Dari hasil pembagian kuisisioner evaluasi tersebut menunjukkan bahwa seluruh peserta mengalami peningkatan yang signifikan baik terkait kemampuan literasi informasi maupun kemampuan mengakses komputer dan internet. Selanjutnya pada tanggal 3 Juni 2022, tim pengabdian masyarakat melakukan observasi ke beberapa peserta terkait dengan materi yang disampaikan. Dari hasil wawancara dan observasi juga menunjukkan bahwa seluruh peserta dapat mengaplikasikan dengan baik seluruh materi pelatihan yang diberikan. Terutama berkaitan dengan menganalisa dan mengevaluasi informasi serta memanfaatkan media dan aplikasi guna menunjang proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yaitu pelatihan guru dan siswa dalam hal peningkatan literasi informasi dan pemanfaatan akses internet dan computer telah berlangsung dengan baik dan lancar, sesuai dengan perencanaan pengabdian masyarakat sebelumnya. Kegiatan ini diawali dengan peninjauan dan koordinasi, kemudian dilanjutkan dengan penyusunan komitmen Kerjasama dan persiapan awal. Terakhir, pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan selama dua hari. Hasil dari pengabdian masyarakat ini berupa beberapa catatan perbaikan dan solusi atau masukan yang diberikan kepada guru dan siswa di daerah Karawang, Jawa Barat yang berguna dalam peningkatan kualitas literasi informasi dan pemanfaatan akses internet dan komputer dalam proses pembelajaran.

Melalui pelatihan ini, beberapa hal yang terlihat jelas mengalami peningkatan antara lain:

1. Strategi dalam mengidentifikasi sumber-sumber informasi yang potensial, mengembangkan strategi pencarian yang tepat serta mengakses sumber-sumber informasi termasuk yang berbasis komputer dan teknologi lainnya.
2. Peningkatan motivasi dalam melakukan evaluasi informasi agar mendapatkan data dan informasi yang akurat dan sesuai fakta,
3. Strategi mengorganisasi informasi untuk keperluan praktis dan mengintegrasikan informasi yang baru dengan yang sudah ada sebelumnya (pengetahuan lama)
4. Peningkatan motivasi dalam menggunakan informasi dengan pemikiran kritis untuk menyelesaikan masalah
5. Peningkatan Kemampuan Peserta dalam Memanfaatkan Akses Internet dan Komputer dalam Proses Pembelajaran yang Efektif.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih kami ucapkan kepada Universitas Terbuka, mitra Pengabdian Masyarakat dan Jurnal Abdimas Indonesia terkait pelaksanaan Abdimas pada tahun ini.

Referensi

American Library Association, Information Literacy Competency Standards for Higher Education (2000: 4)

Chan Yuen Chin, Mandy. (2001). —Rethinking Information Literacy – A Study of Hong Kong University Students.
www.cite.hku.hk/events/citers2003/Archive/MSc_presentation/MandyChanCITERS03.ppt (10 November 2003): 1—8.

Riady, Yasir. Mewujudkan Masyarakat Informasi Indonesia Dampak Sosial, Konsekuensi dan Kemungkinannya. Prosiding Seminar Nasional Universitas Terbuka, 2010

[youtube.com / Microsoft APAC](https://www.youtube.com/watch?v=APAC)

<https://www.ampenannews.com/2021/06/dirjen-pemdes-kemendagri-buku-pedoman-desa-wisata-tahun-2021.html>